

ABSTRAK

Ahmad Ridwan 1710120014. “ Implementasi Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Ajaran 2020/2021”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Institut Agama Islam Negeri Kudus 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Ajaran 2020/2021 dan mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Informan dalam ini yaitu kepala sekolah, guru pengampu SKI dan siswa kelas XI IPS 1 di MA Silahul Ulum Trangkil Pati. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Selanjutnya untuk analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau kesimpulan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi model *Blended Learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat diketahui dengan siswa mengerti apa yang ingin dia capai dalam aktivitas belajarnya, siswa bisa memilih sumber bahan belajar sendiri serta menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan dan siswa dapat menilai tingkat kemampuan untuk memecahkan persoalan yang dijumpai. *Blended Learning* dilakukan dengan dua proses yaitu pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran tatap muka SKI dilakukan hanya 15 menit. Pembelajaran *online* dilakukan di luar sekolah dan berlangsung selama 25 menit. Porsi yang digunakan dalam pembelajaran *Blended Learning* mata pelajaran SKI yaitu sebesar 37% untuk tatap muka dan 63% untuk *online*.. Faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut: faktor pendukung meliputi; a. faktor endogen yaitu: kecerdasan siswa dan motivasi. b. faktor eksogen yaitu: pola asuh orang tua, sistem pembelajaran dan guru. Sedangkan faktor penghambat meliputi: lingkungan dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Model *Blended Learning*, Kemandirian Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).